

HOSPITAL WITHOUT WALL

SUPPORTING DOCUMENTS 1

CONTENTS:

- ❖ **LIST OF REQUESTS ON PSC**
- ❖ **LIST OF VEHICLES**
- ❖ **EMERGENCY RESPONSE PROTOCOL**
- ❖ **COORDINATION WITH ALL AGENCIES**
- ❖ **STANDARD OPERATIONG PROCEDURES**

1. LIST OF REQUESTS ON PSC

List of calls requesting emergency response since between 2016 and 2017.

No	Problems	Number of Call		
		2016	2017	2018
1	Accident	281	512	639
2	Heart disease	69	124	91
3	Nerve disease	73	135	205
4	Internal disease	126	296	548
5	Midwifery	22	80	170
6	Non Medical Emergency (Fire, electricity, fallen trees, landslide, etc)	78	145	108
7	Mental illness	14	47	66
8	Death	44	76	23
TOTAL		707	1.415	1850

2. LIST OF VEHICLES

NO	AGENCY	DESCRIPTION
1	FIREFIGHTER	Fire trucks: 3 units Water supply: 2 units
2	POLICE	Car patrol: 19 units Accident (car): 2 units Accident (motorcycle): 1 unit
3	DISASTER MANAGEMENT	Car: 4 units Motorcycle: 5 units
4	MILITARY COMMAND	Car: 2 units Motorcycle: 2 unit
5	HOSPITAL	Ambulance: 6 units Ambulance Motorcycle: 1 unit
6	HEALTH CENTERS	Ambulance: 31 units

3. EMERGENCY RESPONSE PROTOCOL

EMS - Input Kejadian Baru

ems.sispitibmas.net/fitur/koordinat

AppsGoogle

EMS Super Admin

Input Kejadian Baruform laporan kejadian

Home > Kejadian Baru & Bantuan > Input Kejadian Baru

Form Laporan Kejadian

Call Card Number

CCN2-1519433546

Waktu

2018-02-24 07:52:34

Alamat Kejadian

masukan nama tempat atau alamat. Contoh: Jln. Achmad Yani No. 112

Search

Latitude

Readonly

Longitude

Readonly

Detail Lokasi

This textarea has a limit of 225 chars.

Lanjutan Laporan Dari

PILIH CCN

Data Pelapor

Nama Pelapor

Nama Pelapor

Telepon

082323XXXXXX

Alamat Pelapor

This textarea has a limit of 225 chars.

MENU EMD

EMD

DITERUSKAN KE

☐ POLISI

☐ DAMKAR

☐ BPBD

☐ KODIM

Catatan untuk Polisi/Damkar/BPBD/KODIM...

Akhiri Laporan

4. COORDINATION WITH ALL AGENCIES

Detail Lokasi

depan bank jatim

Alamat Pelapor

bago

DITERUSKAN KE

☒ POLISI

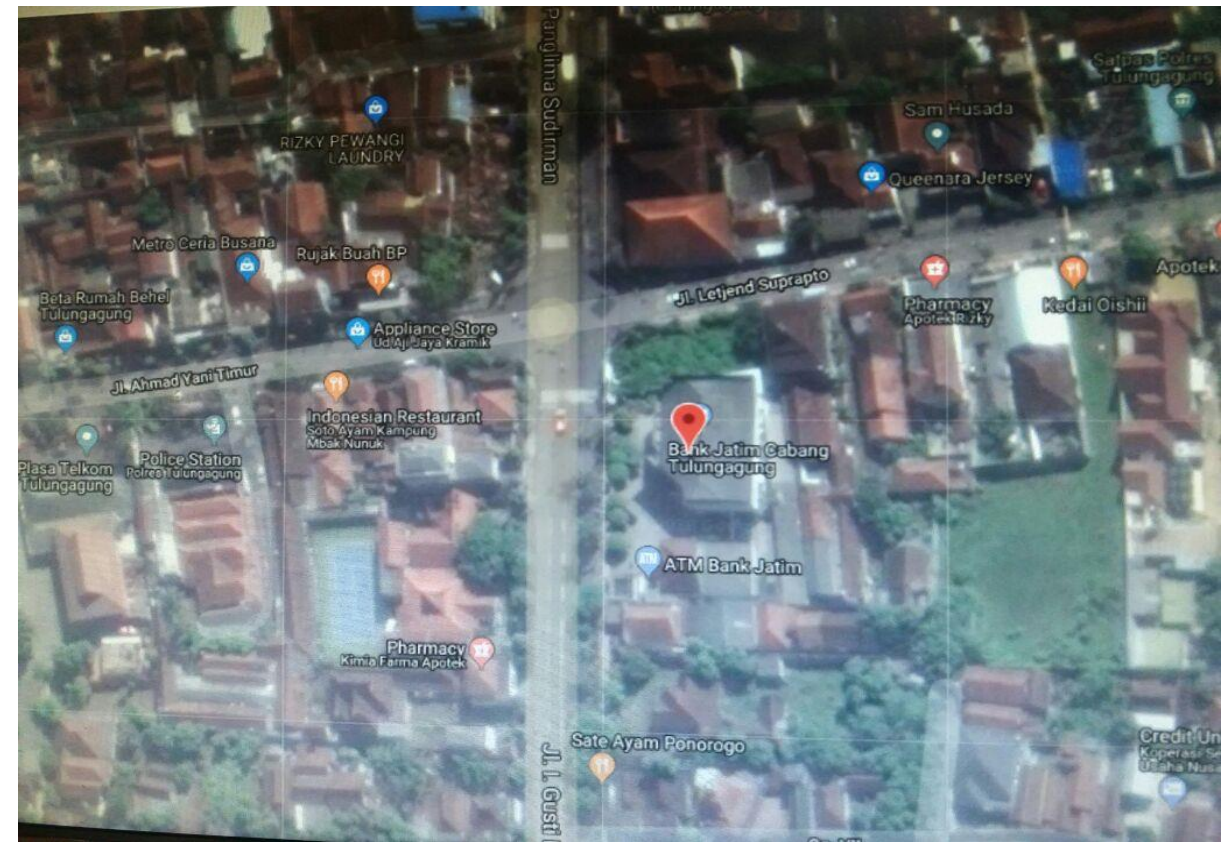
☐ DAMKAR

☐ BPBD

☐ KODIM



kecelakaan korban 2 orang

Akhiri Laporan


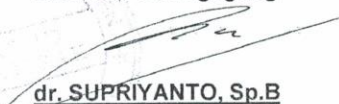


5. STANDARD OPERATING PROCEDURES



a. TEMS (TULUNGAGUNG EMERGENCY MEDICAL SERVICE)

 RSUD Dr.ISKAK TULUNGAGUNG	TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>)		
	Nomor Dokumen C65/235/206.2.1.1.2/ 2015	Nomor Revisi	Halaman 1/2
STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22 - 9 - 2015	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung  dr. SUPRIYANTO, Sp.B Pembina NIP. 19640131 199602 1 001	
PENGERTIAN	Proses pusat komunikasi melakukan panggilan kegawatdaruratan secara terkoordinasi.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah mengetahui TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) secara menyeluruh.		
KEBIJAKAN	Kebutuhan darurat, mendesak, atau segera diidentifikasi dengan proses: a. Untuk pasien Instalasi Gawat Darurat dilakukan triage berbasis bukti untuk memprioritaskan pasien dengan kebutuhan emergensi; b. Untuk pasien Instalasi Rawat Jalan dilakukan pemilahan dengan metode cepat (fast track) disesuaikan dengan indikasi medis; c. Untuk pasien yang dijemput dengan ambulan, maka skrining dilakukan dirumah/ tempat pasien dijemput (yang harus diperiksa meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital, GDS (Gula Darah Sewaktu)); d. Petugas medis harus memastikan bahwa RSUD Dr. Iskak mampu melayani pasien tersebut dan adanya ketersediaan tempat. Apabila tempat tidak tersedia, maka petugas harus mengirim pasien ke rumah sakit lain terdekat yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi pasien. (Keputusan Direktur Nomor : 188.4/46/206/2015 tentang Kebijakan Pelayanan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung).		
PROSEDUR	1. Tim TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) menciptakan pelayanan kegawatdaruratan yang terkoordinasi secara sistematis 2. Tim TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) merespon setiap panggilan dari luar (masyarakat) dan unit terkait 3. Tim TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) menindaklanjuti keluhan penelpon dengan cepat dan tepat 4. Tim TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) memberikan arahan triage online dengan fokus 5. Tim TEMS (<i>Tulungagung Emergency Medical Service</i>) memastikan ketersediaan segala sistem monitoring dan <i>mapping</i> untuk dapat mengetahui lokasi penelpon/kejadian sesuai standart		

b. CALL TAKER

 RSUD Dr.ISKAK TULUNGAGUNG	CALL TAKER		
	Nomor Dokumen 065/236/206 2.1.1.2/ 2015	Nomor Revisi	Halaman 1/2
STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22 - 9 2015	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung  dr. SUPRIYANTO, Sp.B Pembina NIP. 19640131 199602 1 001	
PENGERTIAN	1. Salah satu tim TEMS yang bertugas menerima/menjawab panggilan kegawatdaruratan 2. <i>Call Taker</i> harus mampu menguasai situasi dari penelpon 3. Bersikap menenangkan pasien, berbicara secara halus dan sopan serta tidak terpengaruh dengan emosional penelpon.		
TUJUAN	Agar <i>Call Taker</i> dapat menjalankan tugas sesuai dengan standart yang telah ditetapkan		
KEBIJAKAN	Kebutuhan darurat, mendesak, atau segera diidentifikasi dengan proses: a. Untuk pasien Instalasi Gawat Darurat dilakukan triage berbasis bukti untuk memprioritaskan pasien dengan kebutuhan emergensi; b. Untuk pasien Instalasi Rawat Jalan dilakukan pemilahan dengan metode cepat (fast track) disesuaikan dengan indikasi medis; c. Untuk pasien yang dijemput dengan ambulan, maka skrining dilakukan dirumah/ tempat pasien dijemput (yang harus diperiksa meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital, GDS (Gula Darah Sewaktu)); d. Petugas medis harus memastikan bahwa RSUD Dr. Iskak mampu melayani pasien tersebut dan adanya ketersediaan tempat. Apabila tempat tidak tersedia, maka petugas harus mengirim pasien ke rumah sakit lain terdekat yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi pasien. (Keputusan Direktur Nomor : 188.4/46/206/2015 tentang Kebijakan Pelayanan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung).		
PROSEDUR	1. <i>Call taker</i> datang tepat waktu (log in) 2. <i>Call taker</i> mengaktifkan system komputer 3. <i>Call taker</i> mengevaluasi panggilan yang belum terselesaikan dalam shift sebelumnya 4. <i>Call taker</i> menjawab panggilan maksimal 4 dering (10 detik) 5. <i>Call taker</i> menjawab panggilan sesuai dengan protocol EMD 6. <i>Call taker</i> merespon semua panggilan yang masuk		

c. DISPATCHER

 RSUD Dr.ISKAK TULUNGAGUNG	DISPATCHER		
	Nomor Dokumen 065/233/2021.12/ 2015	Nomor Revisi	Halaman 1/1
STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 22-9-2015	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung  dr. SUPRIYANTO, Sp.B Pembina NIP. 19640131 199602 1 001	
PENGERTIAN	Bagian dari MECC yang bertugas menginformasikan ke PHC untuk kebutuhan penghantaran ambulan gawat darurat		
TUJUAN	Proses langkah-langkah dispatcher menginformasikan ke PHC untuk kebutuhan penghantaran ambulan gawat darurat untuk kemudian menentukan triage online		
KEBIJAKAN	Kebutuhan darurat, mendesak, atau segera diidentifikasi dengan proses: a. Untuk pasien Instalasi Gawat Darurat dilakukan triage berbasis bukti untuk memprioritaskan pasien dengan kebutuhan emergensi; b. Untuk pasien Instalasi Rawat Jalan dilakukan pemilahan dengan metode cepat (fast track) disesuaikan dengan indikasi medis; c. Untuk pasien yang dijemput dengan ambulan, maka skrining dilakukan dirumah/ tempat pasien dijemput (yang harus diperiksa meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital, GDS (Gula Darah Sewaktu)); d. Petugas medis harus memastikan bahwa RSUD Dr. Iskak mampu melayani pasien tersebut dan adanya ketersediaan tempat. Apabila tempat tidak tersedia, maka petugas harus mengirim pasien ke rumah sakit lain terdekat yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi pasien. (Keputusan Direktur Nomor : 188.4/46/206/2015 tentang Kebijakan Pelayanan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung).		
PROSEDUR	1. Mendapat informasi dari call taker 2. Melaporkan kejadian kepada tim PHC 3. Dispatcher menginformasikan tentang kejadian ,lokasi/alamat, no telepon, kondisi pasien pada tim PHC 4. Tim Ambulan berangkat menuju kelokasi dengan peralatan lengkap (sesuai dengan kasus) 5. Dispatcher memantau Tim Ambulan dan melaporkan ke instalasi gawat darurat		
UNIT TERKAIT	1. MECC 2. PHC 3. Instalasi Gawat Darurat		